

## ABSTRAK

Timbal (Pb) adalah salah satu logam berat yang mempunyai toksisitas yang tinggi terhadap kesehatan manusia. Manusia dapat terkontaminasi logam berat timbal melalui udara, debu, air dan makanan. Terjadinya kontaminasi logam berat timbal (Pb) dapat berasal dari kaleng yang dilakukan pematrian pada proses penyambungan antara kedua sisi bagian sisi dari *tin plate* untuk membentuk badan kaleng atau antara bagian badan kaleng dan tutupnya yang dipatri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya logam timbal (Pb) pada ikan kemasan warna merah dan kemasan kaleng warna hijau. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Populasi dalam penelitian ini adalah 10 ikan kemasan kaleng warna merah dan 10 ikan kemasan kaleng warna hijau yang dijual di pasar Porong yang berada di wilayah Sidoarjo.

Penelitian ini dilakukan di Balai Riset dan Standarisasi Industri Surabaya (Baristand) yang terletak di Jl. Jagir Wonokromo No. 360, Panjang Jiwo, Tenggilis Mejoyo, Kota Surabaya, Jawa Timur. Penelitian dilakukan pada tanggal 20 Maret sampai dengan 2 April 2019.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kadar Timbal (Pb) pada 20 sampel memperoleh hasil  $<0,023$  mg/kg yang menunjukkan rata-rata kadar timbal berada di bawah batas maksimum yang ditentukan. Berdasarkan Badan Standarisasi Nasional (2009) menetapkan batas cemaran logam plumbing atau timbal pada ikan dan hasil olahannya sebesar 0,3 mg/kg.

**Kata Kunci** : ikan kemasan kaleng, logam berat, timbal (Pb)